

PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN DI KAWASAN TRANSMIGRASI SALIMBATU, KABUPATEN BULUNGAN, KALIMANTAN UTARA

MANGATUR GANDA SILABAN



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Mangatur Ganda Silaban
H1501231010



RINGKASAN

MANGATUR GANDA SILABAN. Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Dibimbing oleh SRI MULATSIH, dan ALLA ASMARA

Kawasan Transmigrasi Salimbatu di Kabupaten Bulungan memiliki sumber daya pertanian yang berpotensi dikembangkan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Namun, berbagai komoditas yang dibudidayakan oleh masyarakat transmigran belum memiliki kemampuan yang sama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi komoditas unggulan yang didukung oleh keunggulan komparatif dan kompetitif serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan kawasan transmigrasi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi komoditas pertanian unggulan dan merumuskan strategi yang dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Identifikasi komoditas unggulan dilakukan melalui metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Location Quotient* (LQ), dan *Focus Group Discussion* (FGD). Perumusan strategi pengembangan dilakukan menggunakan analisis *Internal Factor Evaluation* (IFE), *External Factor Evaluation* (EFE), *Internal-External* (IE), *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT), serta *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Data penelitian diperoleh melalui survei, wawancara, observasi lapangan, diskusi kelompok terarah, serta data sekunder dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cabai merupakan komoditas unggulan utama di Kawasan Transmigrasi Salimbatu. Berdasarkan analisis AHP, cabai memperoleh bobot prioritas tertinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya, sedangkan analisis LQ menunjukkan bahwa cabai memiliki keunggulan komparatif sebagai komoditas basis yang mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun luar daerah. Hasil FGD juga menegaskan bahwa cabai menjadi komoditas yang paling prospektif karena didukung oleh harga jual yang relatif tinggi serta permintaan pasar yang cenderung stabil, pemasaran yang mudah, serta produksi yang dapat berlangsung secara berkelanjutan melalui panen berulang dalam satu musim tanam.

Analisis faktor internal menunjukkan bahwa pengembangan cabai didukung oleh kesesuaian agroekologi, ketersediaan tenaga kerja, siklus panen yang intensif, dan sistem pemasaran yang telah terbentuk. Di sisi lain, pengembangan komoditas ini masih menghadapi kendala berupa keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, skala usaha yang relatif kecil, serta terbatasnya infrastruktur pascapanen. Faktor eksternal menunjukkan adanya peluang yang besar berupa tingginya permintaan pasar, harga jual yang menguntungkan, dukungan program pemerintah, dan peluang pengembangan usaha pengolahan hasil. Namun demikian, terdapat ancaman berupa fluktuasi harga, persaingan dengan daerah lain, serta perubahan cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi produktivitas dan pendapatan petani.



Hasil analisis SWOT menghasilkan enam alternatif strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas cabai. Selanjutnya, analisis QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas yang menarik dan layak diimplementasikan adalah pengembangan agroindustri atau hilirisasi cabai untuk meningkatkan nilai tambah produk. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi lokal tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan produksi primer, tetapi perlu diarahkan pada pengembangan kegiatan pengolahan yang mampu menciptakan nilai tambah, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat keterkaitan antara sektor hulu dan hilir.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya kebijakan yang mendorong pengembangan agroindustri cabai melalui penyediaan infrastruktur pascapanen, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan kelembagaan ekonomi lokal, perluasan akses pembiayaan, serta pengembangan jaringan pemasaran. Pengembangan agroindustri cabai diharapkan dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus mendorong terbentuknya pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berkelanjutan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu.

Kata kunci: Agroindustri Cabai, Ekonomi Lokal, Komoditas Unggulan, Kawasan Transmigrasi, Strategi Pengembangan



SUMMARY

MANGATUR GANDA SILABAN. The Local Economic Development Based on Leading Commodities in The Salimbatu Transmigration Area, Bulungan Regency, North Kalimantan. Supervised by SRI MULATSIH and ALLA ASMARA

The Salimbatu Transmigration Area in Bulungan Regency possesses considerable agricultural resource potential to support local economic development. However, the various agricultural commodities cultivated by transmigrant communities do not equally contribute to regional economic growth. Therefore, it is necessary to identify leading commodities that possess comparative and competitive advantages and to formulate appropriate development strategies to improve community welfare and accelerate the development of the transmigration area. This study aimed to identify leading agricultural commodities and formulate local economic development strategies based on leading commodities in the Salimbatu Transmigration Area.

This research employed both quantitative and qualitative approaches. The identification of leading commodities was carried out using the Analytical Hierarchy Process (AHP), Location Quotient (LQ), and Focus Group Discussion (FGD) methods. Development strategies were formulated through Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), Internal-External (IE), Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT), and Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) analyses. Data were collected through surveys, interviews, field observations, focus group discussions, and secondary data obtained from relevant institutions.

The results indicate that chili is the primary leading commodity in the Salimbatu Transmigration Area. Based on the AHP analysis, chili achieved the highest priority weight compared to other commodities, while the LQ analysis demonstrated that chili possesses a comparative advantage as a base commodity capable of meeting both local and external market demands. The FGD findings further confirmed chili as the most promising commodity due to its relatively high selling price, stable market demand, easy marketing channels, and sustainable production through multiple harvests within a single planting season.

Internal factor analysis revealed that chili development is supported by suitable agroecological conditions, labor availability, intensive harvesting cycles, and an established marketing system. However, several constraints remain, including limited capital, low human resource capacity, relatively small-scale farming operations, and inadequate post-harvest infrastructure. External factor analysis identified significant opportunities, including strong market demand, profitable selling prices, government support programs, and prospects for value-added processing industries. Nevertheless, threats such as price fluctuations, competition from other regions, and extreme weather conditions may adversely affect productivity and farmers' income.

The SWOT analysis generated six alternative strategies for local economic development based on chili production. Furthermore, the QSPM analysis identified the development of chili agroindustry or downstream processing as the highest-priority strategy. This finding suggests that local economic development should not



focus solely on increasing primary production but should also emphasize the development of processing industries capable of generating added value, creating employment opportunities, increasing community income, and strengthening linkages between upstream and downstream sectors.

The results of this study indicate the necessity of policies that promote chili agroindustry development through the provision of post-harvest infrastructure, enhancement of human resource capacity, strengthening of local economic institutions, expansion of financing access, and development of broader marketing networks. The development of chili agroindustry is expected to play a pivotal role in local economic growth while fostering the emergence of a sustainable new economic growth center in the Salimbatu Transmigration Area.

Keywords: Chili Agroindustry, Leading Commodity, Local Economic Development, Strategic Development, Transmigration Area.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS
KOMODITAS UNGGULAN DI KAWASAN TRANSMIGRASI
SALIMBATU, KABUPATEN BULUNGAN
KALIMANTAN UTARA**

MANGATUR GANDA SILABAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi M.Sc.Agr
- 2 Dr. Eisha Maghfiruha Rachbini, S.E., M.Sc

Judul Tesis : Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Nama : Mangatur Ganda Silaban
NIM : H1501231010

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc., Agr

Pembimbing 2:
Prof. Alla Asmara, S.Pt., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Heni Hasanah, S.E., M.Si
NIP. 198506102014042000

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen :
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP.1979042222006041002



Tanggal Ujian: 29 Juni 2026

Tanggal Pengesahan : 23 JUL 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara”. Penyusunan dan penulisan tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc., Agr., selaku ketua komisi pembimbing, dan Prof. Alla Asmara, S.Pt., M.Si., selaku anggota komisi pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, masukan, perhatian, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Bimbingan dan dukungan yang Bapak/Ibu berikan telah memberikan motivasi, wawasan, dan semangat sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Eisha Maghfiruha Rachbini, S.E., M.Sc., selaku pimpinan sidang, dan Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi M.Sc.Agr., selaku penguji luar komisi, atas saran, masukan, kritik yang membangun, serta rekomendasi yang sangat berharga dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Program Studi Ilmu Ekonomi IPB University beserta seluruh dosen dan tenaga kependidikan, atas ilmu, bimbingan, bantuan, serta pelayanan akademik yang telah diberikan selama penulis menempuh studi hingga penyusunan tesis ini.
4. Ayahanda Jusman Silaban, Ibu Nurhetti Sinambela, dan seluruh keluarga tercinta, atas doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.
5. Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia dan Tim Ekspedisi Patriot IPB University 2025, Dr. Dyah Ita Mardyaningsih, S.P., M.Si., Luthfi Mifta Furqana, S.E., Yosua Partahian Siahaan, S.P., M.Si., dan Dwita Putri Rochmadhona S.KPm., atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.
6. Rekan-rekan Magister Ilmu Ekonomi IPB University Angkatan 2023, atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta pengalaman yang telah dibagikan selama menempuh studi dan penyusunan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan, dukungan, doa, dan kontribusi yang telah diberikan selama proses studi dan penyusunan tesis ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bogor, Juli 2026

Mangatur Ganda Silaban



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pertumbuhan Ekonomi	8
2.2 Pusat Pertumbuhan Baru	8
2.3 Pembangunan Ekonomi Lokal	9
2.4 Komoditas Unggulan	10
2.5 Penelitian Terdahulu	11
2.6 Kerangka Pemikiran	14
III METODE PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3.2 Jenis dan Sumber Data	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Analisis data	18
3.4.1 Penetapan Komoditas Unggulan Prioritas dan Komoditas Basis	18
3.4.1.1. <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	18
3.4.1.2. <i>Location Quotient (LQ)</i>	21
3.4.2 Strategi Pengembangan: Analisis SWOT QSPM	22
3.4.2.1. Tahap Masukan (<i>Input Stage</i>)	23
3.4.2.2. Tahap Penyesuaian Data (<i>Mapping Stage</i>)	25
3.4.2.3. Tahap Pengambilan Keputusan (<i>Decision Stage</i>); Matriks QSPM	27
IV GAMBARAN UMUM	29
4.1 Kondisi Geografis	29
4.2 Riwayat Kawasan Transmigrasi	30
4.3 Demografi Transmigran	31
4.4 Ketenagakerjaan	32
4.5 Pendidikan	34
4.6 Komoditas dan Potensi Kawasan	34
V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Identifikasi /Penentuan Komoditas Unggulan	39
5.1.1 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	39
5.1.1.1. Kriteria untuk Komoditas Unggulan	41
5.1.1.2. Subkriteria untuk Komoditas Unggulan	43

5.1.1.3. Alternatif Komoditas unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu	45
5.1.2 <i>Location Quotient</i> (LQ)	46
5.1.3 Hasil Analisis AHP dan LQ dalam Penentuan Komoditas Unggulan	47
5.1.4 Temuan Lapangan (FGD)	48
5.2 Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Unggulan (Cabai)	49
5.2.1 Analisis Matriks IFE	49
5.2.2 Analisis Matrik EFE	50
5.2.3 Analisis Matriks IE	51
5.2.4 Analisis SWOT	52
5.2.5 Prioritas Strategi Pengembangan: Analisis QSPM	55
5.3 Potensi Hilirisasi Cabai sebagai Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal	56
5.4 Implikasi Kebijakan	57
VI KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

1	Penelitian Terdahulu	13
2	Tujuan, Metode, Jenis Data dan Sumber Data	16
3	Responden Ahli yang Terlibat dalam Penelitian Berdasarkan Instansi	19
4	Kriteria penentuan komoditas unggulan	20
5	Bobot penilaian <i>Analytical Hierarchy Process</i>	21
6	Matriks IFE dan EFE	24
7	Penilaian faktor strategis internal/eksternal	25
8	Matriks SWOT	27
9	Matriks QSPM	28
10	Wilayah Asal Transmigrasi di Tiap Satuan Permukiman	31
11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2025	32
12	Jenis Pekerjaan Penduduk Kawasan Transmigrasi Salimbatu	33
13	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	34
14	Komoditas Potensial di Kawasan Transmigrasi	35
15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Bulungan Tahun 2024	36
16	Deskripsi responden AHP	40
17	Hasil analisis LQ setiap kecamatan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu Tahun 2021-2024	46
18	Hasil AHP dan LQ	47
19	Hasil analisis matriks IFE	49
20	Hasil analisis matriks EFE	50
21	Analisis matrik SWOT	52
22	Analisis QSPM	55

DAFTAR GAMBAR

1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bulungan 2013-2023 (juta rupiah)	2
2	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023 (persen)	3
3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023 (persen)	4
4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2023 (persen)	5
5	Kerangka Pemikiran Penelitian	15
6	Diagram alir penelitian	23
7	Matriks Internal Eksternal	26
8	Peta Kawasan Transmigrasi Salimbatu	29

9	Persentase transmigran yang membudidayakan setiap komoditas pertanian di Kawasan Transmigrasi Salimbatu	37
10	Struktur Hierarki Komoditas Unggulan Pertanian Spesifik di Kawasan Transmigrasi Salimbatu	40
11	Bobot Kriteria untuk Komoditas Unggulan	42
12	Bobot Subkriteria untuk Komoditas Unggulan	43
13	Bobot Alternatif Komoditas Unggulan	45
14	Hasil Analisis Matriks IE	51

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Hasil FGD di Kawasan Transmigrasi Salimbatu terkait Pemilihan Jenis Komoditas Pertanian yang dijadikan Unggulan	63
2.	Tantangan Pengembangan Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Salimbatu menurut Transmigran	63
3.	Perhitungan bobot faktor strategi internal	64
4.	Perhitungan bobot faktor strategi eksternal	64
5.	Perhitungan rating faktor strategi internal	65
6.	Perhitungan rating faktor strategi eksternal	65
7.	Rekapitulasi perhitungan matriks QSPM	66